

**ANALISIS KOMPARASI STRUKTUR PENDUDUK TAHUN 2010  
ANTARA DESA KUMUN MUDIK DAN DESA RENAH KAYU EMBUN  
DITINJAU DARI KETINGGIAN TEMPAT DI KECAMATAN KUMUN-  
DEBAL, KOTA SUNGAI PENUH, KERINCI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Strata 1  
Pendidikan Geografi*



Oleh

**IRENO SEPTIAN**

**73555 / 2006**

**JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## ABSTRAK

**Ireno Septian (2011) : Analisis Komparasi Struktur Penduduk Tahun 2010 Antara Desa Kumun Mudik dan Desa Renah Kayu Embun Ditinjau dari Ketinggian Tempat di Kecamatan Kumun-Debai, Kota Sungai Penuh, Kerinci”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara struktur penduduk di desa Kumun Mudik dan Desa Renah Kayu Embun jika ditinjau dari ketinggian tempat. Struktur penduduk yang dimaksud adalah ciri-ciri fisik, ciri-ciri sosial dan ciri-ciri ekonomi. Serta menganalisa keadaan penduduk di kedua desa untuk jangka sepuluh tahun kedepan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menceritakan keadaan penduduk di kedua desa. Dimana data yang di dapat melalui instansi terkait selanjutnya dikumpulkan dan kemudian di analisa sesuai dengan keadaan desa tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan komposisi struktur penduduk di desa Kumun Mudik dan desa Renah Kayu Embun jika ditinjau dari ketinggian tempat. Dimana di desa Kumun Mudik sarana prasarana, pendidikan, lapangan pekerjaan dan ekonomi sudah memenuhi syarat dan pertumbuhan penduduknya didominasi oleh kelompok usia muda sehingga dapat diramalkan keadaan penduduk di desa Kumun Mudik untuk sepuluh tahun kedepan masih bisa mengatasi lonjakan penduduk, berbanding terbalik dengan desa Renah Kayu Embun yang sarana prasarana, pendidikan, lapangan pekerjaan dan ekonomi tidak memenuhi syarat sehingga untuk sepuluh tahun kedepan diramalkan keadaan penduduknya akan mengalami masalah.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah hirabbil'alamiin penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan harapan, hal tersebut disebabkan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan penelitian ini dimasa yang akan datang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Sutarman Karim, Msi selaku dosen pembimbing akademis yang telah membangun semangat penulis hingga hari ini.
2. Ibuk Dra. Yurni Suasti, Msi selaku ketua jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP.
3. Bapak Drs. Bakaruddin, M.S selaku dosen pembimbing I dan bapak Drs. M Nasir B selaku pembimbing II yang tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Paus Iskarni, Mpd, Dra Ahyuni, Msi dan Bapak Drs Khairani M.Pd selaku dosen penguji.
5. Seluruh staff dosen dan pengajar jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang seiring waktu menjadi saudara dan limpahan ilmu serta menjadi contoh sebagai senasib dan sepenanggungan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis doakan semoga amal yang diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, Desember 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Masalah .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	8
 <b>BAB II. KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	9

1. Struktur Penduduk .....	9
2. Teori Lokasi .....	9
3. Ciri-Ciri Biologis .....	10
4. Ciri-Ciri Sosial .....	12
5. Ciri-Ciri Ekonomi .....	20
B. Kerangka Konseptual .....	22

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	23
B. Populasi dan Wilayah Penelitian .....	23
C. Variabel dan Data .....	24
D. Instrumen .....	26
E. Teknik Analisis Data .....	26

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Pembahasan Umum Daerah Penelitian .....	27
B. Deskripsi Data .....	31
C. Pembahasan .....	48

D. Analisis Data Struktur Penduduk .....	58
--	----

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	63
---------------------	----

B. Saran .....	66
----------------	----

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### halaman

Tabel 1. : Ketinggian diukur dari permukaan laut di Kecamatan Kumun Debai .....	3
Tabel 2. : Jumlah Penduduk di desa Kumun Mudik dan desa Renah Kayu Embun .....	24
Tabel 3. : Jumlah Sarana Fisik Pendidikan Menurut Jenjang Pendidikan di Desa Kumun Mudik dan Desa Renah Kayu Embun .....	29
Tabel 4. : Jumlah Sarana Kesehatan di desa Kumun Mudik dan desa Renah Kayu Embun .....	30
Tabel 5. : Jumlah Tenaga di desa Kumun Mudik desa Renah Kayu Embun	30
Tabel 6. : Jumlah sarana ibadah di desa Kumun Mudik dan desa Renah Kayu Embun .....	31
Tabel 7. : Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin .....	31
Tabel 8. : Tingkat Pendidikan di Desa Kumun Mudik dan Desa Renah Kayu Embun .....	41
Tabel 9. : Jumlah Tamatan Sekolah di Desa Kumun Mudik dan Desa Renah Kayu Embun .....	42
Tabel 10 : Jumlah pasien dan penyakit yang diderita di Puskesmas Kecamatan Kumun-Debai .....	43
tabel 11. : Kelompok Penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di desa Kumun Mudik dan desa Renah Kayu Embun .....	45
Tabel 12 : Kelompok Penduduk Berdasarkan Pendapatan Tiap Bulannya di Desa Kumun Mudik dan Desa Renah Kayu Embun .....	47

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. : Contoh Piramida Penduduk <i>Expansive</i> (Limas) .....	18
Gambar 2. : Contoh Piramida <i>Constrictive</i> (Batu Nisan) .....	18
Gambar 3. : Piramida <i>Stationer</i> (Geranat) .....	19
Gambar 4. : Kerangka Konseptual .....	22
Gambar 5. : Piramida Penduduk Desa Kumun Mudik Menurut Kelompok Umur .....	39
Gambar 6. : Piramida Penduduk Desa Renah Kayu Embun Menurut Kelompok Umur .....	40
Gambar 7. : Peta Administrasi Kecamatan Kumun-Debai Kota Sungai Penuh	
Gambar 8. : Peta Lokasi Penelitian	
Gambar 9. : Peta Ketinggian kecamatan Kumun-Debai Kota Sungai Penuh	

## **LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian dari fakultas
- Lampiran 2 : Surat izin Penelitian dari kantor camat
- Lampiran 3 : Peta Administrasi Kecamatan Kumun-Debai kota Sungai Penuh
- Lampiran 4 : Peta Lokasi Penelitian
- Lampiran 5 : Peta Ketinggian kecamatan Kumun-Debai kota Sungai Penuh

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Penduduk adalah manusia, baik perorangan maupun kelompok yang tinggal di suatu daerah tertentu atau wilayah tertentu. Segala permasalahan yang menyangkut tentang penduduk yaitu mengenai jumlah, struktur dan perkembangannya disebut dengan istilah demografi (rusli, raid 1982)

Istilah demografi dalam buku *United Nations Multilingual Demografi Dictionary* yang di terjemahkan

Demografi adalah study ilmiah yang berkaitan dengan jumlah, struktur maupun perkembangan dan subjek permasalahannya. Subyek permasalahan demografi pada hakekatnya lebih dititik beratkan kepada kualitatif, mengenai berbagai faktor seperti fertilitas, mortalitas, maupun migrasi. Maupun migrasi yang mempengaruhi jumlah penduduk penduduk secara kontiniu, serta menentukan jumlah maupun pertumbuhan penduduk dan disebut sebagai komponen pertumbuhan penduduk.

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa demografi mengkaji dan mempelajari salah satu permasalahan penduduk yaitu tentang struktur penduduk. Penduduk disuatu daerah akan berbeda dengan wilayah lainnya. Perbedaan ini dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya ditinjau dari ketinggian tempat daerah itu berada. Teori ini dikenal dengan teori lokasi.

Walter Cristaller, seorang geograf Jerman (1993) merumuskan teori lokasi yang dikenal dengan “Teori Tempat Sentral”. Ia mengemukakan bahwa tempat yang sentral diasumsikan sebagai tempat yg memberikan peluang manusia yang

jumlahnya maksimum untuk berpartisipasi dalam kegiatan pelayanan, baik sebagai pelayannya maupun pihak yang dilayani. Tempat semacam itu diciptakan sebagai suatu simpul dari suatu bentuk heksagonal yg memiliki kawasan dengan pengaruh yang luas terhadap tempat tempat disekitarnya (nursid, 1981:130). Jumlah maksimum dimaksud diatas adalah semua masyarakat yg berbeda pada tempat tersebut memiliki kesempatan untuk berpartisipasi melakukan kegiatan.

Daerah yang datarannya rendah umumnya memiliki relief yang datar sehingga banyak terdapat kegiatan perekonomian dan merupakan pusat kota suatu daerah. Sedangkan daerah yang memiliki dataran yang lebih tinggi biasanya memiliki releif yang tidak datar dan bergelombang sehingga cocok untuk kegiatan pertanian.

Selain itu akses jalan merupakan faktor utama lainnya yang mempengaruhi sruktur penduduk antara desa Kumun Mudik dengan desa Renah Kayu Embun di Kecamatan Kumun-Debai. Dimana akses jalan di daerah yang relief yang datar umumnya bagus dan memenuhi standar untuk dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat sedangkan daerah yang memiliki relief yang curam dan bergelombang umumnya jalannya terjal dan berkerikil. Begitu pula dengan daerah desa Kumun Mudik dan Renah Kayu Embun memiliki akses jalan yang berbanding terbalik sebagai sarana untuk mendukung lancarnya kegiatan perekonomian. Dimana di desa Kumun Mudik sudah memiliki jalan yang beraspal dan lurus sedangkan jalan menuju desa Renah Kayu Embun selain terjal dan berkerikil juga jalan tersebut belum diaspal sehingga angka kecelakaan lebih tinggi dibandingkan dengan desa Kumun Mudik.

Daerah yang memiliki dataran yang lebih rendah memiliki pengaruh luas bagi wilayah disekitarnya yang disebabkan terdapat pusat kota . Kota memiliki pengaruh yang luas bagi wilayah disekitarnya. Kota sebagai pusat kegiatan cenderung memiliki penduduk usia produktif. Keadaan ini berbanding terbalik dengan daerah yang memiliki dataran tinggi dan jauh dari pusat kota yaitu memiliki struktur penduduk usia muda.

Sungai Penuh sebagai pusat kota kabupaten kerinci memiliki pengaruh yang luas bagi daerah sekitarnya. Kecamatan Kumun-Debai memiliki sembilan desa, memiliki penduduk yang berbeda pula karena perbedaan ketinggian tempat. Dibawah ini adalah desa di kecamatan Kumun-Renah Kayu Embun.

Tabel 1  
Ketinggian diukur dari permukaan laut  
di Kecamatan Kumun Debai

No	Nama Desa	Ketinggian (Mdpl)
1.	Kumun Mudik	500-550m
2.	Kumun Hilir	500-550m
3.	Air Teluh	500-550m
4.	Muara Jaya	500-550m
5.	Sandaran Galeh	500-550m
6.	Ulu Air	550-650m
7.	Renah Kayu Embun	700-1200m
8.	Pinggir Air	500-550m
9.	Debai	500-550m

Sumber: Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci Tahun 2010

Desa Kumun Mudik dan Desa Renah Kayu Embun merupakan dua desa yang memiliki daerah ketinggian yang berbeda dan memiliki umur desa yang sama yaitu termasuk dalam kategori desa tua. Desa Renah Kayu Embun memiliki ketinggian 700-1200 meter diatas permukaan laut, secara umum memiliki morfologi yang relatif curam dan bergelombang dan sektor industri, perekonomian yang belum maju. Desa Kumun Mudik yang juga merupakan desa di kecamatan Kumun-Debai Memiliki ketinggian 500-550 meter diatas permukaan laut dan memiliki relief yang relatif datar dan dekat dengan pusat kota.

Oleh karena adanya perbedaan ketinggian antara desa Renah Kayu Embun dengan desa Kumun Mudik maka diperkirakan juga akan berpengaruh terhadap struktur penduduk masing-masing desa.

Struktur penduduk yang dimaksud adalah struktur penduduk yang dilihat dari ciri-ciri Biologis (Umur dan Jenis Kelamin), ciri-ciri ekonomi (Mata Pencaharian dan pendapatan), ciri-ciri sosial (Pendidikan dan Kesehatan). Struktur penduduk yang memiliki dataran yang lebih rendah cenderung memiliki penduduk usia produktif, tingkat pendapatan yang tinggi, kesehatan yang baik, mata pencaharian yang heterogen dan pendidikan yang tinggi. Sedangkan struktur penduduk memiliki dataran yang lebih tinggi cenderung memiliki penduduk berusia muda, tingkat pendidikan yang rendah, mata pencaharian dominan di bidang pertanian dan rata-rata memiliki pendapatan yang rendah.

Oleh karena adanya kemungkinan perbedaan struktur penduduk karena adanya pengaruh ketinggian tempat antara desa Kumun Mudik dan desa Renah Kayu Embun, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Komparasi Struktur Penduduk Tahun 2010 Antara Desa Kumun Mudik dan Desa Renah Kayu Embun Ditinjau dari Ketinggian Tempat di Kecamatan Kumun-Debai, Kota Sungai Penuh, Kerinci”

## B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan permasalahan diatas maka permasalahan penelitian dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan struktur penduduk berdasarkan ciri-ciri biologis (komposisi menurut umur dan jenis kelamin) antara desa Kumun Mudik dengan desa Renah Kayu Embun?
2. Apakah ada perbedaan struktur penduduk berdasarkan ciri-ciri sosial (komposisi menurut Pendidikan dan kesehatan) antara desa Kumun Mudik dengan desa Renah Kayu Embun?
3. Apakah ada perbedaan struktur penduduk berdasarkan ciri-ciri ekonomi (komposisi menurut mata pencaharian dan pendapatan) antara desa Kumun Mudik dengan desa Renah Kayu Embun?
4. Apakah ada perbedaan tingkat mortalitas penduduk antara desa Kumun Mudik dengan desa Renah Kayu Embun?
5. Apakah ada perbedaan tingkat fertilitas penduduk antara desa Kumun Mudik dengan desa Renah Kayu Embun?
6. Apakah ada perbedaan pola migrasi penduduk antara desa Kumun Mudik dengan desa Renah Kayu Embun?

## C. BATASAN DAN RUMUSAN MASALAH

### 1. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas berbagai masalah dapat dikaji dalam penelitian ini, hanya dibatasi pada variabel yang struktur penduduk berdasarkan ciri-ciri biologis (komposisi menurut umur dan jenis kelamin), ciri-ciri sosial (komposisi menurut pendidikan dan kesehatan), ciri-ciri ekonomi (komposisi menurut mata pencaharian dan pendapatan)

### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pembatasan masalah diatas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini terlihat dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan struktur penduduk berdasarkan ciri-ciri biologis (komposisi menurut umur dan jenis kelamin) antara desa Kumun Mudik dengan desa Renah Kayu Embun?
2. Apakah ada perbedaan struktur penduduk berdasarkan ciri-ciri sosial (komposisi menurut Pendidikan dan kesehatan) antara desa Kumun Mudik dengan desa Renah Kayu Embun?
3. Apakah ada perbedaan struktur penduduk berdasarkan ciri-ciri ekonomi (komposisi menurut mata pencaharian dan pendapatan) antara desa Kumun Mudik dengan desa Renah Kayu Embun?

#### D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mengungkap dan membahas tentang!

1. Apakah ada perbedaan struktur penduduk berdasarkan ciri-ciri biologis (komposisi menurut umur dan jenis kelamin) antara desa Kumun Mudik dengan desa Renah Kayu Embun?
2. Apakah ada perbedaan struktur penduduk berdasarkan ciri-ciri sosial (komposisi menurut Pendidikan dan kesehatan) antara desa Kumun Mudik dengan desa Renah Kayu Embun?
3. Apakah ada perbedaan struktur penduduk berdasarkan ciri-ciri ekonomi (komposisi menurut mata pencaharian dan pendapatan) antara desa Kumun Mudik dengan desa Renah Kayu Embun?

#### E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan dasar dalam mata kuliah demografi yang didapat selama perkuliahan.
2. Sumbangsih data dan informasi bagi pemerintahan kecamatan kumun-Debai.
3. Bahan masukan bagi pemerintah Kota Sungai Penuh bahwa ada perbedaan tentang komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin antara desa kumun mudik dengan desa Renah Kayu Embun di kecamatan kumun-Debai.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan Struktur Penduduk berdasarkan ciri-ciri biologis (komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin) antara desa Kumun Mudik dan desa Renah Kayu Embun. Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin di desa Kumun Mudik terbanyak terdapat pada kelompok umur 5-9 tahun yaitu 152 jiwa atau 12,90% dari jumlah penduduk, kelompok umur menurut jenis kelamin laki-laki terbanyak terdapat pada kelompok umur 5-9 tahun yaitu 77 jiwa atau 13,82% dari jumlah penduduk laki-laki dan kelompok umur perempuan paling banyak terdapat pada kelompok umur 5-9 tahun yaitu 75 jiwa atau 12,48% dari jumlah penduduk perempuan. Sedangkan di desa Renah Kayu Embun kelompok umur paling banyak terdapat pada kelompok umur 0-4 tahun yaitu 122 jiwa atau 13,77% dari jumlah penduduk, kelompok umur menurut jenis kelamin laki-laki paling banyak terdapat pada kelompok umur 0-4 tahun sebanyak 64 jiwa atau 15,13% dari jumlah penduduk laki laki sedangkan kelompok umur perempuan paling banyak terdapat pada kelompok umur 5-9 tahun yaitu 12,74% dari jumlah penduduk perempuan di desa Renah kayu Embun.

2. Terdapat perbedaan Struktur Penduduk berdasarkan ciri-ciri sosial (komposisi penduduk menurut pendidikan dan kesehatan) antara desa Kumun Mudik dan desa Renah Kayu Embun. Desa Kumun Mudik memiliki usia sekolah sebanyak 398 jiwa atau 33,84% dari jumlah penduduk dan desa Renah Kayu Embun memiliki usia sekolah sebanyak 287 jiwa atau 32,39% dari jumlah penduduknya.

Sedangkan komposisi menurut kesehatan penduduk dapat dilihat dari jumlah pasien yang berobat ke puskesmas kecamatan Kumun Debai dari data yang diperoleh bahwa pasien sakit ringan dari desa Kumun Mudik lebih banyak dibandingkan pasien dari desa Renah Kayu Embun, dimana pasien sakit ringan dari desa Kumun Mudik sebanyak 50 pasien dan pasien sakit ringan dari desa Renah Kayu Embun sebanyak 27 pasien. Sedangkan pasien sakit berat dari desa Kumun Mudik lebih sedikit dibandingkan dengan pasien dari desa renah Kayu Embun, dimana pasien sakit ringan dari desa Kumun Mudik sebanyak 15 pasien dan pasien dari desa Renah Kayu Embun sebanyak 27 pasien.

3. Terdapat perbedaan struktur penduduk berdasarkan ciri-ciri ekonomi (komposisi penduduk menurut mata pencaharian dan pendapatan) antara desa Kumun Mudik dan desa Renah Kayu Embun. Mata Pencaharian di desa Kumun Mudik yang dominan adalah mata pencaharian Pertanian dan PNS dimana penduduk Kumun Mudik yang bermata pencaharian sebagai Petani sebanyak 115 kepala keluarga dan PNS sebanyak 102 kepala

keluarga sedangkan di desa Renah Kayu Embun yang bermata pencaharian terbanyak adalah petani dengan jumlah 256 kepala keluarga.

Pendapatan penduduk desa Kumun Mudik lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan penduduk desa Renah Kayu Embun dimana pendapatan kepala keluarga di desa Kumun Mudik didominasi kepala keluarga yang berpenghasilan Rp.1.500.000-Rp3.000.000/bulan sebanyak 148 kepala keluarga sedangkan desa Renah Kayu Embun paling banyak kepala keluarga yang berpenghasilan Rp.800.000-Rp.1.500.000/bulan.

4. Analisa keadaan desa Kumun-Mudik dan desa Renah Kayu Embun dalam jangka sepuluh tahun mendatang akan mengalami perubahan. Sektor Pendidikan di Desa Kumun Mudik masih tetap stabil sedangkan di desa Renah Kayu Embun akan mengalami kesulitan dengan tidak adanya sarana pendidikannya. Selain itu tingkat pengangguran di desa Renah Kayu Embun akan lebih banyak dibandingkan dengan desa kumun Mudik. Dikarenakan banyaknya tingkat pengangguran sehingga akan mempengaruhi pula tingkat pendapatan desa. Dengan banyaknya pengangguran menyebabkan terjadinya migrasi penduduk.

## B. Saran

1. Kepada instansi pemerintahan di desa Kumun Mudik dan desa Renah Kayu Embun agar meningkatkan kesejateraan masyarakatnya dengan cara peningkatan lapangan pekerjaan yang layak bagi masyarakat.
2. Kepada Desa Kumun Mudik diharapkan peningkatan kesehatan agar masyarakat di desa Kumun Mudik tidak mudah terserang penyakit.
3. Kepada Desa Renah Kayu Embun diharapkan peningkatan pendapatan penduduknya dengan cara meningkatkan taraf pendidikan, membuka lapangan pekerjaan dan membuat sarana yang menunjang peningkatan pendapatan penduduk di desa Renah Kayu Embun.

## DAFTAR PUSTAKA

Budiarto. 2001. *Teknik analisa Kependudukan (jilid 1 dan 2)* jakarta: Bina Aksara

Dwiyanto, A. 1996. *Penduduk dan Pembangunan*, pusat penelitian  
kependudukan. UGM. Yogyakarta

Febrian, Rella. 2008. *Studi Komparasi Struktur Penduduk Kecamatan Salimpaung  
dengan Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar*. Padang. Jurusan  
Geografi. Fis. UNP. Padang.

[Http://massofa.wordpress.com](http://massofa.wordpress.com). Di akses 4 mei 2011. Teori Lokasi.

[http://amikom.ac.id/public/docs/panduan\\_penyusunan\\_skripsi\\_ver3.pdf](http://amikom.ac.id/public/docs/panduan_penyusunan_skripsi_ver3.pdf) diakses  
tanggal 25 september 2011

[http://jurnal.unhalu.ac.id/download/wali-aya-rumbia/PROYEKSI%  
20PENDUDUK%20BERLIPAT%20GANDA.pdf](http://jurnal.unhalu.ac.id/download/wali-aya-rumbia/PROYEKSI%20PENDUDUK%20BERLIPAT%20GANDA.pdf) diakses 15 november 2011

<http://id.wikipedia.org/wiki/ekonomi>. di akses 4 mei 2011

<http://id.wikipedia.org/wiki/Penduduk>. di akses 4 mei 2011

Ishak, I. 2002. *Masyarakat dan perubahan sosial*. Bina Cipta. Jakarta

Latif, Kamila. 1989. *Analisa Wilayah*. Padang: FKIPS. UNP. Padang

Mantra, Ida Bagoes. 2000. *Demografi umum*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.

Nawi,. Marnis dan Khairani,. 2009. *Panduan Menyusun Proposal Penelitian  
dengan Mudah*. Padang : YAJIKHA Padang